

Pengaruh Edukasi, Modal Minimal, *Return*, Risiko terhadap Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Sufiati Annisa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sufiatiannisa2211@gmail.com

ABSTRACT

Investors, the money is in the capital market or where we want to invest in the hope that the value of our investment will increase in the future. Many people fall into the loop of unfair investments. The demand for Islamic banks in Indonesia is increasing. To reduce and increase investment security, we need to introduce Islamic law which speaks a lot about business principles in the market. This study discusses students' motivation to invest in the Islamic capital market. This research question examines whether certain demographic factors make people more interested in the Islamic capital market. The factors we consider important for investment success are investment education, capital, risk and motivation. This type of research uses a statistical approach that involves analyzing data and adding numbers to reach a conclusion. This study used a sample of 98 students from the Faculty of Islamic Economics and Sharia Business, Islamic State University of North Sumatra. Survey results show that Islamic capital market investors are not interested in capital and risk but have a better understanding of understanding and returns. Student motivation to invest in Islamic capital market in education and investment level

Keywords : Investment, Capital Market, Education.

ABSTRAK

Investor, uangnya ada di pasar modal atau di mana kita ingin berinvestasi dengan harapan nilai investasi kita akan meningkat di masa depan. Banyak orang jatuh ke dalam lingkaran investasi yang tidak adil. Permintaan bank syariah di Indonesia semakin meningkat. Untuk mengurangi dan meningkatkan keamanan investasi, kita perlu memperkenalkan hukum Islam yang banyak berbicara tentang prinsip-prinsip bisnis di pasar. Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Pertanyaan penelitian ini mengkaji apakah faktor demografi tertentu membuat masyarakat lebih tertarik pada pasar modal syariah. Faktor-faktor yang kami anggap penting untuk keberhasilan investasi adalah pendidikan investasi, modal, risiko dan motivasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan statistik yang melibatkan analisis data dan penambahan angka untuk mencapai suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil survei menunjukkan bahwa investor pasar modal syariah tidak tertarik pada modal dan risiko tetapi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pemahaman dan pengembalian. Motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di tingkat pendidikan dan investasi.

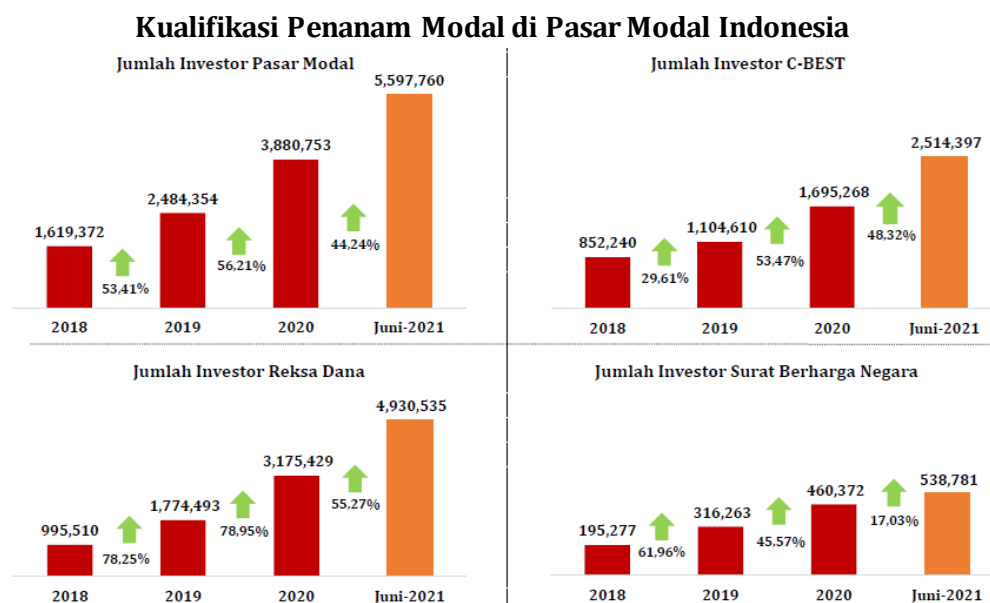
Kata Kunci : Investasi, Pasar Modal, Edukasi

PENDAHULUAN

Orang biasanya menghasilkan uang dengan berdagang, tetapi ada juga masyarakat yang berpendapat berdagang adalah cara orang menghasilkan uang, tetapi berinvestasi adalah cara untuk mendapatkan hasil maksimal. Di era digital, orang akan lebih sulit mengelola uangnya jika tidak memiliki keterampilan dan pendidikan yang baik. Sejumlah rakyat yang belum familiar dengan pasar modal Indonesia mungkin memiliki kesan yang salah karena mereka percaya itu adalah pasar yang tidak diatur. Jika kita tidak tahu harus berbuat apa, kita mungkin tergoda untuk membuat keputusan yang buruk. Ketika mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan, mereka mungkin tergoda oleh investasi yang membuat mereka merasabai. Jika masyarakat Indonesia ingin mengurangi penipuan dan merasa aman dalam berinvestasi, maka perlu mempelajari ilmu investasi. Bank syariah telah mengizinkan orang untuk berinvestasi dalam aset syariah. Bursa Efek Jakarta memiliki 30 saham perusahaan baik yang syariah maupun yang berkantor pusat di Jakarta.

Pasal 1 Undang-Undang 8 Tahun 1995 melarang siapa pun untuk memberikan layanan kepada perusahaan publik kecuali mereka online untuk mendaftar di pasar yang diatur dan memberikan layanan kepada broker penerbit, investor, atau penasihat keuangan. Pasar membantu mendukung perekonomian dengan menyediakan pelayanan. Situasi ini diperoleh dengan melihat berapabanyak uang yang dimiliki pasar modal suatu negara dan berapa banyak yang dihasilkannya. Peristiwa aktual dari data yang didapat melihat dunia pasar saham sebagai pen kita kemajuan ekonomi.

Gambar 1.1



Sumber: KSEI (Kustodian Sumber Efek Indonesia)

Dalam gambaran diatas, kita bisa ambil kesimpulan di bulan Juni padatahun2021 ada jumlah investor sebanyak 5,59 juta yang berinvestasi dengan angka yang meningkat sebanyak 44,24% dari 2020. Pada Januari-Maret, investor membelisaham

dan saham dengan kecepatan tinggi, dan reksa dana membeli saham dengan kecepatan tinggi. Ada 2,69 juta orang yang memiliki saham, 5,44 juta orang yang memiliki reksadana. Ada dua jenis investor: pembeli yang membeli dari perusahaan dan pemegang saham yang membeli saham perusahaan.

Beberapa analis berpendapat bahwa peningkatan investor akan memungkinkan lebih banyak orang untuk berinvestasi. Akibatnya, penggunaan media sosial semakin meningkat. Masyarakat tidak boleh keluar rumah karena pandemi terus berlanjut. Perusahaan yang menjual sekuritas seperti saham dan obligasi menggunakan media sosial untuk menjual kepada pelanggannya. Menyimpan uang di bank biasanya merupakan ide bagus untuk tujuan jangka panjang seperti liburan dan rumah. Sebelumnya, berbagai perusahaan didirikan. Dia mengatakan jumlah investor aktif akan berlipat gkita mulai sekarang pada Agustus 2021. Tahun ini, jumlah investor meningkat pesat.

Jumlah orang yang berinvestasi di Covid-19 terus bertambah. Menurut Nico, konsumsi terbatas dan permintaan konsumen meningkat. Dan lebih banyak uang akan dicetak. Beberapa menunggu uang masuk, sementara yang lain menyimpan uang alih-alih membelanjakannya. Penasihat keuangan Nico Demus menilai pertumbuhan kepercayaan investasi selama delapan bulan terakhir sangat tinggi. Selain keuntungan saham, trust investasi juga lebih mudah dikelola karena tidak dikelola secara individual, dan juga lebih menarik karena lebih dimotivasi investor. Membeli saham adalah usaha yang memakan biaya.

Saham perusahaan sama dengan asetnya. Tuntutan pasar modal adalah pembentukan sistem baru perdagangan efek dalam hukum Islam. Dalam Islam, pasar memiliki saham, obligasi, dan barang-barang lain yang dibeli dan dijual orang. Ada sistem keuangan yang dapat digunakan umat Islam yang mengikuti hukum Islam. Jumlah orang yang menggunakan aplikasi ini telah meningkat 19 kali lipat sejak tahun lalu. pada akhir Februari 2021, 91 ribu orang terdaftar di SOTS.

Keinginan untuk berinvestasi di kalangan anak muda semakin meningkat, terutama di kalangan milenial yang akan mulai berinvestasi. Pasar modal dan produk perbankan milenial menginvestasikan 54,41% dari total investasi, sisanya 45,59% di dunia usaha. Di antara 54,41% penerapan penanaman modal milenial, dana indeks menyumbang 80,88%, diikuti oleh investasi trust (16,18%), obligasi (1,47%) dan investasi lainnya (1,47%).

Pasar modal syariah yaitu pasar dimana, menurut hukum Islam, orang tidak berjudi atau melakukan hal lain yang bertentangan dengan ajaran agama. Dua tahun lalu, pemerintah Indonesia. Penkitatanganan kesepakatan tengah Babepam-LK dengan lembaga pemerintah, DSN. Ditahun 2003 sudah hadir pasar modal syariah dengan produk saham, obligasi, dan reksadana sudah muncul.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan investasi Islam, termasuk berinvestasi di sekuritas halal, berinvestasi di berbagai sekuritas, mencapai pengembalian yang tinggi, dan mendapat informasi yang baik tentang investasi. Faktor sosial ekonomi seringkali memiliki pengaruh yang lebih besar. Sarah, peneliti

tahun 2014, menemukan bahwa prinsip syariah, faktor risiko, dan kepuasan merupakan beberapa hal utama yang mempengaruhi motivasi masyarakat untuk berinvestasi pada saham tertentu. Malik (2017) berpendapat bahwa faktor lain, seperti tingkat pendapatan dan jenis kelamin, diperhitungkan ketika belajar jika orang tertarik untuk berinvestasi. Motivasi dan pengetahuan penting untuk kesuksesan dalam hidup.

Dalam buku terbarunya, Sahyunan menulis sasaran pertama investor adalah menghasilkan uang. Investasi menarik motivasi orang karena dapat menghasilkan keuntungan. Investor telah mencoba menemukan investasi dengan pengembalian tinggi dan telah menemukan beberapa yang bagus. Investor tidak selalumenapatkan jumlah uang kembali paling banyak yang mereka harapkan. Berbagai jenis investasi di pasar menghasilkan pengembalian yang berbeda. Berinvestasi di pasar saham menawarkan lebih banyak uang daripada berinvestasi di bank.

Motivasi seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pemahamannya tentang bagaimana menghasilkan uang dan berapa banyak keuntungan yang dia hasilkan. Pengetahuan Kita tentang investasi pasar modal biasanya diperoleh dari kursus yang Kita ambil atau seminar yang diadakan di kampus dan forum publik. Sebelum berinvestasi di perusahaan, Kita harus memahami apa yang Kita lakukan. Pengetahuan tentang investasi dapat berpengaruh pada faktor lain seperti risikodan motivasi. Ketika seseorang memiliki pendidikan tentang investasi dan menyadari risiko yang terkait dengan investasi, itu akan mempengaruhi motivasi berinvestasidi pasar modal.

Faktor lingkungan dan sosial ekonomi dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Alasan seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu adalah karena ingin belajar lebih banyak tentang investasi agar orang lain dapat hidup lebih baik di masa depan. Motivasi ekstrinsik adalah hadiah berupa pengetahuan atau informasi dari orang lain, yang membantu kita memikirkan masa depan. Oleh karena itu, penting untuk berinvestasi di pasar saham.

Investasi membutuhkan alokasi modal. Banyak orang kaya yang sudah memiliki pijakan di dunia bisnis, sehingga banyak orang kaya yang sudah memantapkan diri di dunia bisnis dan itu menyulitkan mereka. Dalam situasi ini, tidak jelas berapa banyak siswa yang mendaftarkan diri. Ada siswa yang berasal dari rumah dengan uang, dan ada siswa yang hidup di jalanan. Kita memiliki banyak hal yang kita yang harus kita selesaikan. Karena tidak banyak uang di sekitar, motivasi investasi sangat rendah untuk siswa. Orang yang berinvestasi dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan investasi. Seminar akhir pekan membantu investor belajar lebih banyak tentang investasi.

Investasi tersebut dilakukan karena adanya motivasi terhadap masa depan seseorang. Orang-orang yang kita ingin tahu tentang apa yang terjadi dalam hidup mereka termotivasi untuk belajar lebih banyak. Kita belajar ekonomi, dan itu berpengaruh besar pada apa yang kita lakukan. Menurut pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan, ini akan memberi kita alasan untuk mulai berinvestasi.

Para peneliti telah menemukan cara untuk memudahkan orang berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor-faktor yang dipertimbangkan adalah edukasi, modal minimal, return, risiko. Kita melakukan riset ini untuk dapat mengetahui apa yang memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi.

STUDI LITERATUR

A. Pasar Modal

Pasar di mana orang memperdagangkan produk keuangan jangka panjang seperti obligasi dan ekuitas dan trust Investasi, serta derivatif dan produk lainnya. Pasar modal adalah mekanisme bagi investor untuk mendanai lembaga lain (bisnis, pemerintah) untuk mendapatkan keuntungan dari Investasi. Pasar modal memungkinkan perusahaan dan individu untuk meminjam uang dan berinvestasi dalam instrumen keuangan (BEI, 2019). Undang-undang nomor 8 tahun 1995 memberi tahu tentang penerbitan memperdagangkan saham di perusahaan yang terdaftar, sekuritas, dan industri sekuritas. Pasar tempatorang menukar dan mendagangkan saham, obligasi, dan lain-lain yang sesuai dengan syariat Islam.

Pasar modal penting bagi perekonomian karena mereka membantu bisnis menghasilkan uang dan investor menghasilkan uang. Pasar modal juga berfungsi sebagai sumber tabungan dan investasi bagi individu, bisnis dan pemerintah. Pasar modal uang adalah tempat orang dapat berinvestasi dalam produk keuangan seperti saham, obligasi, dan trust investasi. Pasar modal memiliki sumber hukum sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Dalam beberapa tahun terakhir, sistem keuangan dan bisnis telah berkembang menurut ajaran agama. Sistem perbankan Islam didasarkan pada gagasan bahwa tidak ada kepentingan dalam cara kerja perbankan Islam. Pasar modal syariah merupakan pasar keuangan bagi umat Islam. Ini adalah pasar di mana umat Islam dapat membeli produk yang sesuai dengan hukum Islam, seperti pinjaman dan investasi tanpa bunga.

Beberapa literatur Islam klasik tidak memiliki istilah khusus berinvestasi di pasar modal, tetapi ada literatur tentang berinvestasi di pasar modal. Sebagaimana dinyatakan dalam ayat 282 Surat Al-Baqarah. Ulama juga mengetahui ayat ini sebagaimana tercantum dalam (Al-Baqarah: 282), dan teksnya adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar...”

Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah. Ini adalah hutang yang dapat Kita ambil pinjamannya. Kepmen tersebut menjelaskan bahwa penting bagi

masyarakat untuk mencatat transaksi utang. Sedangkan menurut Al-Tafsir al-Munir fi al-'Qidah wa as-Shari'ah wa al-Manhaj, menurut Wahbah Zuhaili, dalam Surat 282 Al Baqarah, orang-orang mukmin meninggalkan bagiannya melalui pembayaran kredit atau pembelian. Menjelaskan tentang. Dan transaksi penjualan. Pesanan pembeli telah tertunda. Ini adalah aturan untuk semua transaksi.

Menurut artian lain ayat ini menjelaskan bahwa setiap transaksi harus dicatat untuk Mencegah terjadinya perselisihan atau perbuatan tercela yang dapat merugikan pihak manapun yang dapat menimbulkan perselisihan. Pencatatan perdagangan di pasar modal diperbolehkan karena sesuai dengan syariat Islam. Di dunia modern, hukum berubah menurut lokasi dan periode waktu yang berbeda. Aturan-aturan fiqh tradisional harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan tidak stagnan.

2) Fatwa MUI

Dewan Syariah Nasional Indonesia-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sudah mengeluarkan tiga aturan berbeda tentang praktik bisnis syariah di Indonesia, di antara lain:

- a) Fatwa No.20/DSN-MUI/IX/2001 terkait Pedoman Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah.
- b) Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 terkait Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Sektor Pasar Modal.
- c) Fatwa DSN-MUI 80-DSN-MUI-III-201, terkait Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek.

B. Pasar Modal Syariah

Hukum yang mengatur pasar modal Indonesia telah dikembangkan oleh pemerintah dan Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2003, pasar yang disebut "Pasar Indonesia" dibuka di Jakarta, Indonesia. Pada tahun 2003, pasar memasuki pasar Indonesia. Hal itu terjadi pada hari penandatanganan kesepakatan antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI. Untuk memperdagangkan instrumen ini, Kita tidak boleh melakukan bisnis dengan cara apa pun yang terkait dengan riba, spekulasi, atau peminjaman uang. Prinsip ini didasarkan pada ajaran Islam yang dia kemukakan Nabi Muhammad. Terdapat beberapa syarat yang dilarang di pasar modal syariah antara lain adalah syarat lainnya:

- 1) Ketika sebuah perusahaan dijual atau go public, pemegang saham preferen biasanya mendapatkan lebih banyak saham perusahaan. Beberapa saham memenuhi syarat untuk dividen, beberapa untuk hak milik, beberapa untuk pendapatan tetap, beberapa untuk tenggang terbatas, dan beberapa tidak memiliki saham pendapat. Dalih mengapa saham diharamkan adalah karena

dianggap sebagai jenis pinjam meminjam uang, yang dianggap salah secara moral.

- 2) Akad di mana pembeli dan penjual menukarkan uang sebelum tanggal pinjaman dilunasi adalah suatu bentuk hutang atau pinjaman dengan bunga. Ketika pemberi pinjaman setuju untuk meminjamkan uang kepada peminjam dengan tingkat bunga tertentu dan tidak dilunasi sampai tanggal tertentu, transaksi tersebut dianggap riba.
- 3) Opsi adalah transaksi yang tidak disertai dengan penggunaan aset dasar atau aset berwujud. Opsi ini bukanlah sesuatu yang akan kita pertimbangkan.

C. Modal minimal

Investor harus mempertimbangkan strategi Investasi mereka sebelum membuat keputusan tentang apakah itu ide yang baik untuk berinvestasi. Karena termasuk perhitungan perkiraan. Semakin banyak orang tertarik untuk berinvestasi, semakin banyak uang yang mereka butuhkan untuk berinvestasi, dan jumlah uang minimal yang mereka butuhkan.

Modal minimal ialah setoran pertama yang dilakukan seseorang saat membuka rekening di bursa saham. Jika modal yang dihimpun semakin kecil, investor mungkin tertarik untuk berinvestasi. Hal yang sangat berisiko ketika mempertimbangkan sebuah Investasi adalah berapa banyak modal yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian dan semakin banyak Investasi yang dilakukan, semakin banyak modal yang harus disiapkan untuk mencapai batas modal minimal.

Bursa Efek Indonesia baru-baru ini mengubah unit dan harga sahamnya sehingga sekarang Kita perlu membeli 500 saham untuk 100 saham dan ada harga perdagangan minimal Rp 50 per saham. Kebijakan ini akan menyebabkan investor lebih banyak berinvestasi di pasar, yang akan membuat pasar tumbuh. Aturan pembukaan rekening di perusahaan investasi sebagai lembaga resmi mengatur jumlah minimal uang yang harus disimpan dalam rekening, di beberapa sekuritas. dana. Pertama-tama, kita hanya perlu deposit Rp. 100.000. Saat membuka rekening, modal disetor tidak harus benar-benar habis. Kita dapat membayar kembali sebagian dari modal disetor dalam waktu tertentu setelah pembukaan rekening.

Investor harus membuka rekening sebelum mereka dapat membelisaham perusahaan. Di masa lalu, untuk mulai berinvestasi seseorang harus mengeluarkan banyak uang. Setelah program BEI “mari menabung untuk saham” modal awal yang harus disetor untuk memulai Investasi cukup murah dan terjangkau di kalangan anak muda. Seseorang harus menyetor Rp. 1 juta sebagai dana awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Itu adalah jumlah uang yang kita miliki di rekening bank kita. penurunan modal minimal yang diperlukan untuk memulai Investasi diharapkan dapat mendorong munculnya motivasi

masyarakat khususnya mahasiswa FEBI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA untuk berinvestasi, serta meningkatkan motivasi masyarakat untuk datang ke pusat perbelanjaan karena adanya diskon.

Hasil ini serupa dengan temuan penelitian Khoirunnisa di 2017 terdapat pengaruh modal investasi terhadap motivasi investasi. Menurutnya, dengan berinvestasi pada tingkat rendah, modal mendapatkan bunga lebih banyak. Berbeda dengan penelitian Haris Nandar, Mustafa Kamal, dan M. Ridwan, mereka menemukan bahwa walaupun motivasi investasi minimal, modal investasi, pendidikan, dan risiko minimal. Menurutnya, pengaruh paling kuat terhadap motivasi investasi adalah motivasi investasi.

D. Edukasi Investasi

Sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, edukasi adalah pendidikan. Pentingnya edukasi berdasarkan UU RI No. Pada tahun 2003, pola pendidikan nasional berupaya mengembangkan potensi peserta didik dan membina peserta didik menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, cerdas, dan bermoral. Pengetahuan dasar adalah pengetahuan yang paling penting. Edukasi dasar, pengukuran saham, tingkat risiko dan hasil investasi merupakan komponen penting dari pengetahuan investasi. Buat berinvestasi di pasar modal, Kita harus menykitang banyak pengetahuan, pengalaman, dan kesadaran bisnis. Penting untuk mengetahui apa yang dilakukan investasi Kita untuk menghindari jenis kerugian yang sering dihadapi investor pasar saham.

Pernyataan ini didasarkan pada penelitian Ari Wibowo pada tahun 2017 yang menemukan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat pengembalian investasi. Orang yang tahu banyak tentang keuangan cenderung berinvestasi. Jika seseorang memiliki banyak pengetahuan tentang topik tertentu, kemungkinan besar mereka akan berinvestasi dalam topik tersebut. Terkadang orang yang ingin belajar lebih banyak tentang investasi akan melihat peluang untuk menghasilkan uang. Menurutnya, apa yang diketahui seseorang tentang pasar modal tergantung pada apakah mereka investor atau non-investor.

E. Return

Pengembalian yang diharapkan adalah keuntungan atas jumlah dana yang telah diinvestasikan di masa depan. Suatu kondisi dapat terjadi di luar dugaan. *Return* terbagi menjadi dua, yaitu *return* aktual pengembalian yang diharapkan yang mungkin diterima investor di masa depan. Pengambilan keputusan adalah proses memilih hal terbaik untuk dilakukan. Banyak orang berinvestasi agar bisa menghasilkan uang. Hasil yang selalu diharapkan investor adalah tingkat pengembalian atau *rate of return*, terutama *return* yang tinggi.

Return adalah pengembalian yang diperoleh investor. Ketika harga seseorang menjual aset lebih dari harga mereka membeli aset, itu disebut *capital gain*. Keuntungan lain adalah bahwa perusahaan menggunakan pembagian

dividen untuk mendistribusikan keuntungan yang dihasilkannya kepada pemegang sahamnya setiap tahun. Ada juga manfaat yang tidak ekonomis. Artinya, Kita dapat menghadiri RUPS atau rapat pemilih.

Bagi investor, pertimbangan pertama adalah seberapa besar pengembalian yang mereka dapatkan saat berinvestasi. Fakta ini diperoleh dari banyak penelitian, termasuk dua penelitian pada Andio dan Widanaputra tahun 2016, dan Raditya dan Budiarta tahun 2014, yang menunjukkan bahwa return berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal. Investor memutuskan apakah sesuatu adalah investasi yang baik untuk mereka. Hal ini dapat terjadi karena return merupakan salah satu tujuan investasi yang diharapkan. Semakin yakin return yang akan diperoleh, maka seseorang akan semakin tertarik untuk berinvestasi.

F. Risiko

Selera risiko adalah kecenderungan individu untuk memilih opsi risiko yang lebih tinggi. Dilihat dari kesediaan mereka untuk mengambil risiko, investor dibagi menjadi tiga jenis: pengambil risiko, penghindaran risiko, dan risiko sedang. Saat berinvestasi, selalu ada unsur risiko. Investor tidak tahu persis apa hasil akhir dari Investasi mereka, sehingga mereka mengambil beberapa risiko. Dalam Investasi berisiko, investor harus siap menghadapi potensi kerugian yang tinggi juga. Kenyamanan berinvestasi di surat berharga adalah mudahnya membentuk portofolio Investasi.

Investor tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi atas keputusan mereka, sehingga mereka tidak boleh membuat keputusan tanpa mempertimbangkan apa yang akan terjadi. Bagaimana Kita berpikir tentang risiko tergantung pada apa yang orang lain pikirkan dan apa yang telah terjadi di masa lalu. Teori keputusan menjelaskan bahwa keputusan dibuat dengan menganalisis dan memilih tindakan untuk memanfaatkan peluang atau menangani masalah. Keputusan kita dibuat pada peristiwa masa depan yang sulit diprediksi. Setiap jenis Investasi memiliki tingkat risikonya masing-masing. Dalam aset keuangan, saham dipandang sebagai Investasi yang relatif berisiko dibandingkan dengan jenis Investasi lainnya. Ada investor yang mengambil risiko tinggi, biasa disebut risk taker.

Penelitian Malik tahun 2017 dan Thai et al. pada tahun 2017 menunjukkan bahwa risiko berdampak positif terhadap minat mahasiswa, berbeda dengan penelitian Wulandari et al. Pada tahun 2017 dan 2016, Tandio dan Widanaputra masing-masing mengemukakan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

G. Motivasi

Seseorang mungkin tidak memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu yang ingin mereka lakukan. Motivasi adalah ketika Kita atau orang lain mencoba membuat Kita merasa harus melakukan atau menginginkan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Motivasi untuk suatu pekerjaan tergantung pada kekuatan motif orang tersebut. Tujuan sering didefinisikan sebagai dorongan, dan ada di dalam diri seseorang. Masalahnya adalah bagaimana aktivitas seseorang ditentukan oleh motif mana yang memiliki pengaruh terbesar pada seseorang. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi, kemungkinan besar akan muncul kebutuhan lain.

METODE PENELITIAN

Studi riset terkadang menggunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk mendapat hasil dan informasi. Metode riset adalah riset yang melibatkan melihat data dan angka. Riset kuantitatif adalah riset yang mencoba mengidentifikasi fakta-fakta tentang fenomena sosial dengan cara yang lebih ilmiah. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang telah diujikan akan mempengaruhi motivasi mahasiswa di FEBI University. Beberapa siswa telah berinvestasi, tetapi mereka tidak tahu seberapa berisiko investasi tersebut.

Populasi dalam riset ini adalah mahasiswa dari FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel dalam riset ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Survei dilakukan dengan teknik sampling:

- 1) Mahasiswa Universitas Islam Nasional Sumatera Utara Sarjana Aktif (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 2) Siswa yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi atau telah menyelesaikan program pelatihan yang berkaitan dengan investasi di pasar saham.

Metode Slovin merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan seberapa besar sampel dalam riset ini.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 4478(0,01)}$$

$$n = \frac{4478}{1 + 44,78}$$

$$n = \frac{4478}{45,78}$$

$n = 97,81$ dibulatkan menjadi 98 responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menanyakan kepada mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi atau pelatihan di pasar modal dan berinvestasi di saham. Dalam riset ini, kuesioner digunakan sebagai salah satu alat penghimpunan informasi utama. Kita mendapatkan data dengan meminta orang untuk mengisi survei. Kita menemukan apa yang dikatakan teori itu dan kemudian melakukan beberapa analisis terhadapnya. Skala riset untuk mengukur variabel disebut skala

Likert, yaitu skala di mana pertanyaan menjadi lebih sulit atau lebih lugas memiliki berbagai tingkat preferensi dan berbagai pilihan. Tingkatannya adalah: 1) Kitasangat tidak setuju, 2) Kita tidak setuju, 3) Kita tidak begitu tahu, 4) Kita setuju, 5) Kitasangat setuju. Setelah peneliti mendapatkan data, mereka memanfaatkan SPSS untuk mengkaji validitas, reliabilitas, dan sifat data dan uji t parsial untuk data. Walaupun kita memanfaatkan software SPSS untuk mengkaji data, peneliti juga menggunakan uji simultan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan SPSS :

1. Hasil Uji Validitas

Hasil Validitas Motivasi (Y)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi Investasi (Y)	Y1	0,754	0,198	Valid
	Y2	0,778	0,198	Valid
	Y3	0,598	0,198	Valid
	Y4	0,600	0,198	Valid

Angka r hitung untuk segala materi pada pertanyaan motivasi (Y) (pada tabel di atas) lebih besar dari nilai r pada tabel, sehingga elemen pertanyaan variabel motivasi dapat disimpulkan tervalidasi.

Hasil Validitas Edukasi (X1)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Edukasi Investasi (X1)	X1.1	0,911	0,198	Valid
	X1.2	0,922	0,198	Valid
	X1.3	0,484	0,198	Valid
	X1.4	0,913	0,198	Valid

Angka r hitung untuk segala materi pada pertanyaan Edukasi Investasi (X1) (pada tabel di atas) lebih besar dari nilai r pada tabel, sehingga elemen pertanyaan variabel edukasi investasi dapat disimpulkan tervalidasi.

Hasil Validitas Modal Minimal (X2)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	X2.1	0,795	0,198	Valid

Modal Minimal (X2)	X2.2	0,720	0,198	Valid
	X2.3	0,821	0,198	Valid
	X2.4	0,814	0,198	Valid

Angka r hitung untuk segala materi pada pertanyaan Modal Minimal (x2)(pada tabel di atas) lebih besar dari nilai r pada tabel, sehingga elemen pertanyaan variabel modal minimal dapat disimpulkan tervalidasi.

Hasil Validitas Return (X3)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Return (X3)	X3.1	0,908	0,198	Valid
	X3.2	0,834	0,198	Valid
	X3.3	0,835	0,198	Valid
	X3.4	0,847	0,198	Valid

Angka r hitung untuk segala materi pada pertanyaan return (X3) (pada tabel di atas) lebih besar dari nilai r pada tabel, sehingga elemen pertanyaan variabel return dapat disimpulkan tervalidasi.

Hasil Validitas Risiko (X4)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Risiko (X4)	X4.1	0,799	0,198	Valid
	X4.2	0,751	0,198	Valid
	X4.3	0,824	0,198	Valid
	X4.4	0,814	0,198	Valid

Angka r hitung untuk segala materi pada pertanyaan motivasi (pada tabel di atas) lebih besar dari nilai r pada tabel, sehingga elemen pertanyaan variabel motivasi dapat disimpulkan tervalidasi.

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam survei layak dan valid sebagai alat pengukur motivasi mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Angka Reliabel Edukasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,920	4

Angka Reliabel Modal Minimal (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,773	4

Angka Reliabel Return (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,877	4

Angka Reliabel Risiko (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,789	4

Angka Reliabel Motivasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach h's Alpha	N of Items
,609	4

Angka dari Cronbach's Alpha adalah ukuran seberapa reliabel pertanyaan tersebut. Karena sudah melebihi angka 0.6 maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dikatakan reliabel

3. Uji Normalitas

Tabel 12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstand ardized Residual
N			98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,000000
	Std. Deviation		1,77958
			145
Most Extreme Differences	Absolut e		,084
	Positive		,039
	Negativ e		-,084
Test Statistic			,084
Asymp. Sig. (2-tailed)			,086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kita menghitung berdasarkan tabel hasil uji normalitas. 0,086 adalah nilai yang lebih besar dari 0,05. Data dalam riset ini ditemukan berdistribusi normal. Data dalam riset ini cukup normal. Untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, kita menguji setiap variabel dalam analisis di bawah ini.

4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 13
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Constant	5,367	0,000		
Edukasi	2,635	0,010	0,365	2,738
Modal minimal	-0,116	0,908	0,406	2,465
Return	2,807	0,006	0,307	3,256
Risiko	-1,080	0,283	0,863	1,158

Dari Tabel 13 di atas, t-hitung variabel edukasi (X1) adalah 2,635 modal minimal (X2) -0,116, return (X3) 2,807 risiko (X4) -1,080. Nilai pada t-tabel adalah 1,98 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai t hitung minimal variabel modal dan risiko lebih kecil dari nilai t tabel. Sedangkan untuk angka edukasi dan return lebih besar

dari t-tabel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa edukasi dan return berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa berinvestasi beda dengan modal minimal dan risiko yang lebih kecil daripada t tabel sehingga dapat kita ambil kesimpulan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa berinvestasi.

Kita bertumpu perusahaan keuangan dapat memberikan jalan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan. Dalam riset ini, mereka yang memiliki pengalaman di pasar modal atau belajar dari orang lain sangat diuntungkan. Hal ini dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Beginilah cara investor Mereka menginvestasikan uangnya di pasar modal dengan membeli saham, obligasi dan instrumen lainnya. Investor dapat membeli saham dipasar modal dengan dana sendiri.

Motivasi mahasiswa dalam berinvestasi tidak tergantung pada kedua variabel lainnya. Demikian pula, sebelum berinvestasi, kita harus mempertimbangkan dengan cermat risiko dan manfaat yang akan kita hadapi. Investor dapat menyesuaikan jumlah modal awal sesuai dengan keadaan dan kondisi khusus mereka sendiri.

5. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 15
Hasil Uji Simultan (Anova)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	277,800	4	69,450	21, 026	,00 0 ^b
	Residu al	307,190	93	3,303		
	Total	584,990	97			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), risiko, modal minimal, edukasi, return

Dapat disimpulkan bahwa angka F hitung lebih besar dari nilai F tabel (nilai F hitung > F tabel). Hasil riset menemukan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Tabel analisis varians di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 21,026 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,47.

6. Uji R Square

Model Summary^b

Model	M	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,475	,452	1,817

a. Predictors: (Constant), risiko, modal minimal, edukasi, return

b. Dependent Variable: motivasi

Koefisien determinasi sebesar 0,452 sehingga pengaruh variabel edukasi (X1), Modal Minimal (X2), return (X3), Risiko (X4) terhadap variabel motivasi (Y) sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model riset.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti modal minimal dan risiko tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Banyak orang berinvestasi di modal syariah karena keuntungannya bagus, dan orang yang berinvestasi itu berpendidikan. Dalam berinvestasi di pasar saham, mahasiswa lebih tertarik pada pasar modal syariah jika memahami bagaimana investasi dan imbal hasil dapat memberikan dampak yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur Maslichah, Junaidi, (2019). 'Pengaruh Pemahaman Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8.
- Akbar, Husaini Usnan dan Purnomo Setiyadi, (2004). *Metodologi Riset Sosial*, Amhalmad, Iqbal, dan Agus Irianto, (2019). 'Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Motivasi Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.', 2, 736
- Andri Soemitra, (2020). 'Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer',
- Andri Soemitra, (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 347-361. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.835>
- Armayani, Reni ria, (2020). *Perekonomian Indonesia* (Medan: Febi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Database-GI-BEI.

Didit Herlianto, (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing)

Dkk, Veithzal Rivai, (2016) *Islamic Financial Management Jilid 1* (Yogyakarta: BPF)

Enzir, (2012) *Metodologi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo)

Hamid Darmadi, (2011). Metode, 'Riset Pendidikan', 266

Harahap, Muhammad Ikhsan, (2020). 'Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah',

Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa, (2018). *Kitabah*, CXLVIII

Lasmi, A., & Aslami, N. (2021). Strategi Pemasaran Produk Asuransi Investasi di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 183-194. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.715>

Nisa, Amotivasiun, (2017) 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara).', *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)*, 2, 22-35

Noptriyani, Irvan, Israk Ahmadsyah, and Safarul Aufa, (2020). 'FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PENGHAMBAT BAGI MAHASISWA DALAM MEMILIKI INVESTASI', *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2, 96

Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, (2017). 'Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" Oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal Di Indonesia',

Sugiyono, (2017) *Metode Riset Bisnis*

Sugiyono, (2015) *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

Susyanti, Jeni, (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah* (Malang: Empat Dua)

Tika, MoH. Pabundu (2006), *Metode Riset Bisnis* (Jakarta)

Umar, Husen, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, (gramedia Pustaka)